

Sambut Harbolnas, Investree Dukung Pembiayaan UKM *Online* melalui Produk Pinjaman tanpa Jaminan

Jakarta, 18 Agustus 2020 - Investree sebagai pionir *fintech lending* di Indonesia berkomitmen penuh untuk mendukung UKM *online* dalam menyambut rangkaian Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas) yang tidak lama lagi akan berlangsung. Selama masa persiapan menyambut Harbolnas, Investree akan terus menyediakan akses pembiayaan yang lebih cepat dan tanpa jaminan bagi para UKM *online* untuk mempersiapkan stok barang dengan jumlah yang lebih banyak tepat pada waktunya guna memaksimalkan penjualannya saat Harbolnas berlangsung. Apalagi, menurut data, 75% rata-rata pendapatan UKM per bulan dapat dicapai hanya dalam satu hari pada periode Harbolnas. Peluang ini sebaiknya tidak dilewatkan dan perlu dimanfaatkan oleh UKM *online* untuk membangkitkan bisnisnya di tengah pandemi.

Co-Founder & CEO Investree, Adrian Gunadi mengatakan bahwa Investree berkomitmen dalam menyediakan akses permodalan yang lebih mudah dan cepat bagi UKM *online* di Indonesia agar mampu bangkit dengan momen Harbolnas. “Menyambut Harbolnas, kami menyadari bahwa permintaan akan meningkat dan dapat menjadi peluang bagi UKM *online* untuk menambah keuntungan. Dengan itu, melalui produk pinjaman yang dikhususkan bagi para pengusaha *online*, kami mencoba membantu mereka melakukan penjualan secara maksimal. Kami juga melakukan kolaborasi dengan mitra-mitra penjualan *online* atau digital terpercaya seperti Bukalapak, Midtrans, dan Mbiz untuk melancarkan proses penyaluran pinjaman ini,” ujar Adrian.

Head of Investment & Financing Solution Bukalapak, Dhinda Arisiya, mengatakan bahwa Bukalapak sangat antusias dapat bekerja sama dengan Investree yang berkomitmen untuk mendorong perkembangan UKM Indonesia. Tak hanya itu, jika menilik data dari Harbolnas tahun lalu, Dhinda juga menyatakan bahwa periode Harbolnas dapat meningkatkan nilai transaksi penjualan pada platform *e-commerce* mereka hingga 60%. “Kolaborasi bersama Investree diharapkan dapat memberikan solusi pembiayaan bagi UKM *online* dan tentunya kami juga berharap dengan adanya kolaborasi ini dapat membantu perbaikan ekonomi Indonesia. Kami juga memberikan promo spesial bagi para pelapak yang baru pertama kali mengajukan pinjaman melalui program BukaModal di mana mereka bisa mendapatkan *cashback* langsung senilai Rp 150 ribu setelah pengajuan pinjaman minimal Rp 10 juta disetujui,” tambah Dhinda.

Melalui kolaborasi dengan Bukalapak dan mitra digital lainnya, seperti Midtrans dan Mbiz, pengajuan pinjaman oleh UKM *online* di ekosistem menjadi lebih mudah karena mereka bisa mengajukan langsung dari platform mitra-mitra tersebut. Untuk mendukung UKM *online*, Investree secara khusus menyediakan produk pinjaman **Online Seller Financing (OSF)**, UKM *online* dapat mengajukan pinjaman tanpa jaminan hingga Rp 2 miliar dengan bunga kompetitif mulai dari 0,9% per bulan dan tenor pinjaman hingga 24 bulan. Selain itu, Investree turut menyediakan pinjaman kepada mereka melalui produk **Working Capital Term Loan (WCTL)**, produk pinjaman yang memfasilitasi berbagai keunikan model bisnis, di mana pelaku UKM bisa mendapatkan pembiayaan dengan bunga kompetitif sesuai sistem *credit scoring* modern, skema cicilan fleksibel hingga 24 bulan, dan *pre-approved limit* hingga Rp 2 miliar. Kedua produk pinjaman tersebut menggunakan skema pengembalian cicilan bulanan sehingga tidak memberatkan para pengusaha *online*. Selain itu, Investree juga menyediakan pembiayaan dengan skema syariah dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih berkah bagi para UKM *online*.

Ditambah lagi, dengan proses pengajuan pinjaman yang dapat dilakukan secara *online*, Investree turut mendukung implementasi *less contact economy* – memungkinkan UKM *online* memecahkan masalah permodalan dengan solusi minim kontak atau pertemuan tatap muka.

“Menyongsong era kenormalan baru, kami berkomitmen untuk membantu UKM *online* beradaptasi, mengajak mereka untuk memanfaatkan platform digital yang sudah kami siapkan untuk menghidupkan kembali bisnisnya. Pada akhirnya, hal ini kami harapkan dapat mempercepat laju pemulihan ekonomi nasional,” tambah Adrian.

Perlu diketahui, melalui produk-produk pinjaman tersebut dan kemitraan dengan Bukalapak, Midtrans, dan Mbiz, Investree berhasil menjangkau UKM *online* yang berlokasi di 33 provinsi dari total 34 provinsi yang tersebar di lima pulau besar di Indonesia. Hal ini kembali menegaskan peran Investree sebagai *fintech lending* dalam meningkatkan inklusi keuangan serta menyediakan akses terhadap pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi UKM di Indonesia, tidak terkecuali bagi para pengusaha *online*. Dengan penyaluran pinjaman yang dilakukan secara *online*, UKM di seluruh Indonesia dapat memanfaatkan produk pinjaman dari Investree dan meningkatkan kapasitas bisnisnya.

Sejak tahun 2017, Investree telah menghadirkan produk **Online Seller Financing** khusus bagi para UKM *online* yang seringkali terhalang ketiadaan aset sebagai jaminan. Dengan produk pinjaman yang cepat dan tanpa jaminan, terdapat potensi yang sangat besar bagi Investree untuk menjangkau lebih banyak UKM *online*, memungkinkan mereka untuk menumbuhkan penjualan melalui saluran digital sekaligus membesarkan ekosistem digital di Indonesia. “Kami melihat ada potensi besar untuk bersama-sama mengembangkan ekosistem UKM *online* di Indonesia. Untuk mendukung hal ini, Investree melalui kemitraan dengan rekan-rekan di ekosistem akan terus berusaha menyediakan solusi pembiayaan yang inovatif,” tutup Adrian.

--- SELESAI ---

Tentang Investree

PT Investree Radhika Jaya adalah satu-satunya perusahaan *fintech lending* yang telah mendapatkan Izin Usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dari Otoritas Jasa Keuangan untuk 2 (dua) jenis usaha yaitu konvensional dan syariah. Investree menyediakan situs layanan *interfacing* sebagai penghubung pihak yang memberikan pinjaman (*Lender*) dan pihak yang membutuhkan pinjaman (*Borrower*). Misi kami adalah meningkatkan perolehan *Lender* sekaligus memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi *Borrower* terutama Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan mengoptimalkan data dan teknologi.

Hingga awal bulan Agustus 2020, Investree berhasil membukukan catatan total fasilitas pinjaman Rp 6,2 triliun dan nilai pinjaman tersalurkan Rp 4,56 triliun dengan rata-rata tingkat pengembalian (imbal hasil) 16,9% p.a. dan TKB90: 98,98%. Investree juga dinobatkan sebagai “Best Fintech of the Year” oleh Majalah The Asset, “Best P2P Lending Platform for SMEs” oleh The Asian Banker, dan “30 Most Promising Growth-Stage Startups” oleh Forbes Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.investree.id atau kanal media sosial:

LinkedIn: Investree

Instagram: @investree.id

Facebook: InvestreeID`

Investree juga memiliki konten serial *podcast*, *treepod*, yang dapat diakses di:
Spotify: Treepod – podcast by Investree YouTube: Investree
Anchor: anchor.fm/investree

Bersama Investree, #SemuaBisaTumbuh.

Informasi dan kontak media Investree:

<p>PT Investree Radhika Jaya Astranivari <i>Chief of Marketing & Communications</i> pr@investree.id</p>	<p>Ogilvy Public Relations Ammar Stephens <i>Account Executive</i> ammar.stephens@ogilvy.com +62 815-1931-5080</p>
---	--

Lampiran



Foto 1. Dari kanan ke kiri, Adrian Gunadi (*Co-Founder & CEO Investree*), Sigit Suryawan (*VP Retail Product & Innovation Investree*), Salman Baharuddin (*Chief Sales Officer Investree*), dan Andi Andries (*Chief Product & Innovation Investree*) di kantor Investree.



Foto 2. Dari kanan ke kiri, Salman Baharuddin (*Chief Sales Officer Investree*), Adrian Gunadi (*Co-Founder & CEO Investree*), Andi Andries (*Chief Product & Innovation Investree*), dan Sigit Suryawan (*VP Retail Product & Innovation Investree*) di kantor Investree.